

## BAB II

### GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

#### A. PERKEMBANGAN PROSTITUSI DI KOTA YOGYAKARTA

Yogyakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama (pusat pariwisata Indonesia bagian tengah) dikenal memiliki potensi budaya dengan adat-istiadat yang unik dan keindahan alamnya yang mempesona. Belakangan ini Yogyakarta mengalami peningkatan kunjungan wisatawan, terbukti dari meningkatnya arus kunjungan langsung wisatawan mancanegara ke Yogyakarta dari tahun ke tahun. Tetapi sayangnya, kebanyakan wisatawan asing datang ke Yogyakarta selain untuk menikmati obyek wisata, kebanyakan dari mereka juga memilih wisata sex ke Yogyakarta dengan memilih segmen pelaku sex adalah mahasiswi mahasiswi pendatang yang hidup kos, kontrakan yang mengejar gaya hidup prestige atau high class. (Sumber: <http://www.indonesiacultureandtourism.com/2017/03/eksistensi-wisata-seks-yogyakarta.html> di akses pada tanggal 17 Mei 2018 pada pukul 03.12 WIB.

Ada delapan tipe pekerja Sex yang dikemukakan oleh Reckless seorang kriminologi dari Amerika, diantaranya: *Profesional prostitute*, *Occasional Prostitute*, *One-man Prostitute*, *Promiscuos adulteress*, *Adulteress with one-man*, *Promiscuos untattathed*, *Unconvensional*, dan *Doubiful*. Dari kedelapan tipe pekerja Sex tersebut yang paling berkembang di yogyakarta berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah tipe pekerja sex professional prostitute (orang yang kerjanya hanya sebagai pekerja sex).

Terjadinya praktek pelacuran ini karena sebagian masyarakat mengontrakkan rumah atau menyewakan Kos kepada pendatang. Tentu hal ini memberikan kesempatan pada mereka berkiprah di dunia seks yang professional. Karena daerah yogyakarta adalah daerah wisata, tentunya kebutuhan akan seks merupakan kebutuhan (need) wisatawan yang dikenal dalam dunia pariwisata dengan sebutan four “s” : sea (laut), sun (matahari), sand (pasir yang bersih), dan sex (kepuasan biologis).

Pada kenyataannya wisatawan yang tinggal di Hotel sekalipun memerlukan dan mencari pekerja sex dengan cara panggilan yang diantar taxi ke hotel-hotel. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya taxi parkir di ruas jalan Babarsari, sarkem dimanfaatkan juga sebagai standby jasa panggilan penghantar pelacur. Serta ada juga pekerja sex yang diantarkan dengan sepeda motor ke hotel oleh pegawai hotel setempat yang khusus ditugaskan sebagai tukang hantar. Nampaknya makin tahun pekerja sex dapat berkiprah dan berkembang di kawasan Babarsari dan sarkem, karena kesehariannya sebagian masyarakat pendukung aktivitas pekerja sex, terutama yang mengontrakkan rumah, dan menyewakan kos. Namun sebagian masyarakat juga ada yang protes keberadaan pekerja sex tersebut, walaupun masih dalam tataran wacana saja. Hal inilah yang kemudian menjadi dilematis masyarakat Yogyakarta yang kini samar - samar, apakah menjaga nama baik lingkungan setempat atau justru melestarikan adanya lokalisasi yang menguntungkan.

Disamping tipe pekerja Sex professional, berdasarkan pengamatan peneliti, juga ditemukan berkembang tipe pekerja *sex Occasional prostitute* atau pekerja sex yang mempunyai pekerjaan tertentu, tetapi sewaktu-waktu menggunakan kesempatan bekerja sex). Hal ini Nampak dari para wanita karyawan kafe, pegawai salon kecantikan, serta pegawai SPA bahkan mahasiswi yang kerap melacurkan diri. Walaupun tidak semuanya menekuni profesi pekerja sex, namun dari data yang

dihimpun dan diprosentasekan hampir 80% pegawai kafe, salon, dan SPA di wilayah Babarsari melacurkan diri pada waktu tertentu.

Cara Beroperasi Pekerja Sex Mahasiswi Kampus Ternama Cara Beroperasi Pekerja Sex yang juga tercatat sebagai Mahasiswi suatu Universitas. Segmentasi pasar mereka adalah para Wisatawan asing dari jepang, cina dan tidak sedikit pula wisatawan local yang datang ke Yogyakarta untuk keperluan kerja. Mengenai tempat dimana biasanya menerima tamu adalah di kos teman, di hotel dimana tamu wisatawan asing itu menginap. Di sarkem terkenal dengan lokalisasi, di tempat ini sangat terbuka dan transaksi sex disini ada 2 cara yaitu : tamu datang langsung ke Sarkem dan hubungan sex ini berlangsung di kamar kamar sarkem dan cara kedua adalah tamu hotel menyuruh pihak hotel untuk membooking kan perempuan sesuai criteria yang diinginkan oleh tamu tersebut.

Di Yogyakarta setidaknya ada tiga lokasi yang selama ini dijadikan ajang prostitusi. Walau secara resmi bukan merupakan lokalisasi, namun di tiga tempat tersebut aktivitas memuaskan nafsu terjadi di sana. Berikut tiga lokasi prostitusi yang ada di Yogyakarta.

#### 1. Pasar Kembang

Pasar Kembang tenar dikenal dengan sebutan Sarkem. Berada di Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengan, Yogyakarta, Sarkem merupakan tempat prostitusi terbesar di kota ini dibanding dua tempat lainnya. Tak sulit mencari keberadaan Sarkem, letaknya hanya sekitar 400 meter sisi barat Jalan Malioboro atau tepatnya di sebelah selatan Stasiun Tugu Yogyakarta. Lokasi prostitusi ini berada di tengah pemukiman warga dan akan mulai menunjukkan geliatnya pada petang

hingga dini hari. Sarkem sudah sejak lama ada. Di tempat ini setidaknya ada lebih dari 100 orang pekerja seks komersial (PSK) yang menggantungkan hidupnya dari bisnis esek-esek tersebut.

## 2. Bong Suwun

Bong Suwung atau yang sering disebut 'Ngebong' merupakan lokasi prostitusi yang terletak di Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen, Yogyakarta. Di tempat ini setidaknya ada sekitar 80 orang PSK yang berasal dari berbagai daerah. Awalnya para PSK Bong Suwung ini 'praktik' di sekitar bantaran rel kereta api di sisi barat Stasiun Tugu Yogyakarta. Mereka mangkal dan mencari pelanggan di sekitar rel maupun warung remang-remang yang ada ada di sana.

## 3. Giwangan

Tempat prostitusi kali ini berada di wilayah Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Lokasi ini berada di perbatasan antara Kota Yogyakarta (Kecamatan Umbulharjo) dan Kabupaten Bantul (Kecamatan Banguntapan), letaknya juga cukup strategis yakni tak jauh dari Terminal Giwangan. Kurang lebih 150 orang PSK ada di lokasi ini. Kebanyakan mereka mangkal di tepi jalan kawasan ring road selatan maupun di sekitar terminal. Kebanyakan pada penjaja cinta di sini tak melayani service di tempat, mereka lebih senang diajak pergi dan hanya menjadikan kawasan Giwangan sebagai lokasi mangkal.

## **B. DESKRIPSI INFORMAN PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan identitas dari masing-masing informan, selanjutnya sebagai berikut:

### **1. FS (Inisial Pekerja Seks Komersial)**

FS adalah anak satu-satunya dari pasangan suami istri MM dan IS, 27 tahun yang lalu. Anak yang terlahir dari keluarga sederhana dengan biaya hidup yang cukup bahkan sering kekurangan dan tinggal di rumah yang tanahnya sendiri milik orang lain yang berbaik hati memberikan lahan tanahnya untuk dibangun rumah beralaskan papan triplek yang kekuatannya diragukan apa lagi ketika hujan lebat semua seisi rumah menjadi rusak dan sangat tidak layak untuk ditinggali.

MM ayah FS bekerja sebagai tukang becak di daerah kulonprogo dan ibunya yang bernama IS cuman sebagai ibu rumah tangga. Kelahiran FS sangat ditunggu-tunggu oleh pasangan ini sejak 2 tahun menginjak usia pernikahan MM dan IS. Selang beberapa tahun kemudian FS berusia 6 tahun dimana pada usia itu sudah waktunya untuk mulai masuk ke bangku Taman Kanak-kanak.

IS mulai resah akan pendidikan anaknya yang hanya mengandalkan uang dari hasil kerja suaminya sebagai tukang becak yang setiap harinya tidak pasti penghasilan yang didapatkan. Tabungan yang selama ini ditabung olehnya dari menyisihkan sedikit penghasilan suaminya Rp 2.000 rupiah setiap kali

menarik becak, masih sangat kurang untuk memasukkan FS ke taman kanak-kanak yang rata-rata biayanya pada waktu itu adalah Rp 750.000.

Sedangkan uang tabungannya hanya Rp 300.000 selama 6 tahun dengan berbagai banyak kebutuhan yang diperlukan sehari-harinya. Tapi, MM tidak pantang menyerah untuk mencari uang supaya FS bisa merasakan bangku taman kanak-kanak seperti anak-anak seusianya. Benar adanya satu tahun kemudian MM mampu membuktikan bahwa dia bisa mengumpulkan uang untuk anak semata wayangnya FS. Betapa bahagianya sepasanga suami istri ini melihat anaknya tumbuh besar, pintar dan sangat lucu ketika bertemu teman-teman sekelasnya.

Hanya butuh waktu satu tahun saja FS berada di bangku taman kanak-kanak. IS kembali merasakan resah yang luar biasa seperti sebelumnya ketika FS akan masuk taman kanak-kanak. Kali ini IS tidak bisa diam saja melihat MM bekerja keras sendiri untuk mendaftarkan FS ke sekolah dasar yang kisaran rata-rata biaya Rp 3.000.000. Uang dari mana MM bisa mendapatkannya dalam waktu 2 bulan saja. Akhirnya IS bekerja sebagai buruh cuci dari rumah satu ke rumah yang lainnya dengan menggondong FS dibalik punggungnya yang semakin hari semakin tidak kuat membawa FS yang makin berat beban tubuhnya. Tanpa sepengetahuan MM, IS menjadi buruh cuci dari selepas suaminya itu pergi untuk bekerja sampai sebelum suaminya pulang dari kerja menjadi tukang becak. Setiap IS bekerja mendapatkan imbalan sebesar Rp 15.000 sampai Rp 20.000 dari satu rumah kerumah yang lainnya, yang kemudian ia masukkan kedalam toples bekas yang ia simpan dibawah kolong tempat tidurnya agar suaminya tidak mengetahuinya.

Seminggu kemudian, MM tidak sengaja menemukan toples bekas yang berisikan uang pecahan Rp 10.000 dan Rp 5.000 yang dihitungnya ada Rp 500.000. MM marah besar ketika tahu bahwa IS bekerja sebagai buruh cuci tanpa sepengetahuannya. MM merasa tidak mampu membahagiakan keluarganya sehingga IS harus ikut bekerja keras demi menyekolahkan FS di sekolah dasar yang bagus sesuai dengan tingkat keaktifan FS yang begitu cepat menangkap apa yang diajarkannya.

Rejeki memang bisa datang kapan saja, dimana saja dan pada siapa saja. MM mendapatkan pinjaman uang dari tetangganya untuk mendaftarkan FS agar IS tidak lagi susah payah bekerja sebagai buruh cuci dari satu rumah kerumah yang lain dengan menggendong FS dibalik punggungnya itu selama berjam-jam. FS semakin hari semakin pintar dan beranjak besar. 6 tahun kemudian FS lulus sekolah dasar dengan nilai memuaskan dan mendapat juara 1 dikelasnya. MM dan IS sangat terharu dengan prestasi yang didapatkan FS. Karena prestasinya itu juga FS mendapatkan beasiswa dari pemerintahan setempat untuk melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah pertama *favorite* yang FS idam-idamkan. Benar 3 tahun kemudian FS kembali meraih prestasi yang luar biasa membagakan orang tuanya, dengan mendapatkan beasiswa melanjutkan ke sekolah menengah atas yang didalamnya banyak dari kalangan anak orang kaya.

Tapi, FS tidak pernah merasa minder dengan keadaan orang tuanya yang hanya seorang tukang becak dengan penghasilan yang serba berkecukupan dan ibunya tidak bekerja lagi sebagai buruh cuci dikarenakan usianya yang sudah tak lagi kuat untuk berlama-lama berdiri dibawah teriknya sinar matahari. Prestasi demi prestasi FS selalu mendapatkan itu dari semasa taman kanak-

kanak hingga lulus sekolah menengah atas. Dan tidak lepas dari prestasi yang dia raih,

FS mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang perkuliahan di salah satu universitas swasta di Yogyakarta. Awal semester FS masih aktif-aktifnya mengikuti perkuliahan dan mengikuti ekstrakurikuler dikampusnya. Ditahun 3 FS kuliah, ia mulai mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya yang semakin hari semakin banyak. FS mendapat tawaran menjadi SPG rokok ternama yang ditempatkan dimall-mall kota Yogyakarta. Ia bekerja sebagai SPG hanya dibutuhkan ketika adanya event-event tertentu, pada suatu hari dia ditawarkan menjadi SPG tetap kontrak selama 2 tahun dari tahun 2016 sampai 2018 ini. Dibalik pekerjaannya sebagai SPG rokok FS menerima jasa melayani para lelaki hidung belang untuk memenuhi kebutuhannya yang semakin hari semakin bertambah dan gaya hidupnya yang semakin *glamour* karena tuntutan penampilan sebagai SPG dan status single yang masih cukup pantas untuknya berpenampilan seperti orang-orang seusianya sekarang.

Dalam mendapatkan pelanggannya FS hanya menerima dari konsumen yang membeli barang yang ia tawarkan (rokok). Prosesnya dimana FS menawarkan produknya kepada konsumen dengan merayunya dan kemudian ada beberapa konsumen yang mengajaknya berkencan, entah semalam atau pun hanya beberapa jam saja. FS pun sangat menikmati profesinya sebagai SPG rokok dan untuk menambah biaya hidupnya ia mau diajak berkencan dengan pelanggannya. (*Sumber: wawancara, Kamis 30 Mei 2018*)

## **2. MRS (Inisial Pelanggan Pekerja Seks Komersial)**

MRS adalah seorang anak laki-laki yang berusia 21 tahun dari pasangan suami istri RK dan SM. Usia yang tergolong masih sangat muda untuk mengenal hal-hal yang baru ia temukan di kota orang. MRS berasal dari kota Kalimantan dimana ia sedang menempuh pendidikan di salah satu universitas ternama di kota Yogyakarta. Orang tua MRS adalah orang terpandang dikotanya dan sangat disegani oleh masyarakat.

Kehidupannya selama merantau ke kota lain serba mewah, apapun yang dia mau selalu terpenuhi. Semasa kecil MRS adalah anak yang pendiam, penurut dan tidak nakal sama sekali. Ketika dia duduk dibangku taman kanak-kanak, ia mendapati teman yang begitu nakal dan suka mengolok-oloknya karena kulit tubuhnya berwarna hitam. Ia menangis setiap kali diejek oleh temannya itu. Sampai pada kelulusan dan masuk ke sekolah dasar, MRS masih saja diolok-olok oleh teman masa kecilnya tersebut. Tapi, kali ini ia tidak lagi menangis karena mengingat pesan ibunya bahwa, anak laki-laki tidak boleh menangis apalagi hanya diejek warna kulit tubuhnya berwarna hitam.

6 tahun berlalu masih dengan cerita dimana iya makin diolok-olok oleh temannya satu kelas tapi dia tak memperdulikan itu semua. Sekolah menengah pertama, dimana fase ini MRS mulai mencari jati dirinya yang sebenarnya. Ia berkenalan dengan seseorang seusianya yang sama-sama sedang menempuh pendidikan disalah satu SMP dikotanya. Mereka bersahabat baik, sampai pada akhirnya MRS menyukai seorang wanita yang paling cantik di kelasnya. MRS meminta tolong kepada TG sahabatnya itu untuk mengenalkan dirinya pada AA yang pada saat itu berteman dekat dengan TG. TG mengiyakan ajakan MRS untuk mengenalkan pada AA ditaman sekolah pada jam istirahat berlangsung. AA adalah anak yang pintar dan baik, fisik bukan hal yang

menjadi prioritas dalam berteman sama siapapun. Setahun kemudian, MRS mencoba menyatakan cintanya kepada AA, dan AA menerimanya. MRS menceritakan berita baik ini kepada sahabatnya TG dan ternyata reaksi dari TG tidak mengenakan.

Dibalik pertemanan mereka ternyata TG juga menyukai AA, namun semenjak MRS hadir dalam kehidupan AA, TG mulai menjauhi MRS karena cemburu melihat kedekatan mereka yang semakin hari semakin dekat. 2 tahun kemudian, disaat pengumuman kelulusan TG mencoba untuk mencari AA dan memberikan selamat atas kelulusannya dan memberikan bunga setangkai yang mempunyai makna sendiri menurut TG.

TG dan AA sedang asik berbincang-bincang MRS datang menyapa mereka berdua, tetapi TG tidak merespon sapaan yang dilakukan MRS kepadanya, justru meninggalkan mereka berdua dan pergi beranjak dari tempat dimana ia berdiri. Selang beberapa bulan AA dan TG melanjutkan ke sekolah menengah atas yang sama. Sedangkan MRS melanjutkan sekolahnya pindah keluar kota di Yogyakarta ikut kedua orang tuanya. Setelah 3 tahun berlalu menempuh pendidikan dibangku sekolah menengah atas mereka melanjutkan kuliah ke universitas yang sama di kota Yogyakarta. MRS merasa senang bisa satu universitas dengan AA yang masih menjadi pacarnya sejak SMP kelas 2 hingga sekarang dipersatukan kembali di universitas tempat mereka melanjutkan pendidikannya dibangku perkuliahan. Tetapi, kebahagiaan MRS tidak disambut baik oleh TG yang masih tidak menyukai MRS yang telah merebut AA darinya.

1 tahun berlalu, TG mulai menyatakan cintanya kepada AA dan AA pun ternyata juga menyukainya sejak jaman sekolah menengah pertama sebelum TG mengenalkan AA dengan MRS pada waktu itu yang sekarang masih menjadi pacarnya. Tanpa sepengetahuan MRS, TG dan AA mulai menjalin hubungan dibelakang MRS hampir 2 tahun.

MRS mulai mencurigai kedekatan hubungan mereka dan mencoba mencari informasi kedekatan mereka lewat teman sekelas TG dan AA yang mengambil jurusan yang sama. MRS tidak percaya bahwa sahabatnya itu telah menjalin hubungan dibelakangnya dengan AA pacarnya sendiri sudah hampir 2 tahun ini. Sampai pada waktu disiang hari MRS pergi ke kos-an AA untuk mengajaknya nonton dibioskop, namun ia mendapati AA sedang berpelukan dengan TG didalam kost-an nya yang kemudian memancing perkelahian diantara mereka bertiga. AA memutuskan hubungannya dengan MRS dan memilih TG sebagai pacarnya.

MRS merasa sakit sakit hati atas penghianatan yang dilakukan oleh pacar dan sahabatnya. Karena kejadian itu, MRS menjadi anak yang tidak tau aturan. Minum-minuman keras, dugem setiap hari, bahkan kuliahnya pun terbengkalai akibat itu semua. Bahkan dia pernah mencoba untuk bunuh diri karena telah dihianati pacarnya yang berselingkuh degan sahabatnya sendiri.

Setahun berlalu setelah kejadian itu, MRS makin tidak terkontrol perilakunya. Dia mulai mengenal seks bebas dimana ia melakukan hubungan intim dengan seorang tante-tante yang bernama AS yang dikenalnya didiskotik ketika MRS sedang asik dugem dengan teman-temannya yang lain. Tante-tante itu sudah berkeluarga dan mempunyai anak yang seumuran dengan dia.

MRS tidak peduli dengan status tante-tante yang dikencaninya, karena ia sudah dibutakan dengan amarah dan hawa nafsu yang memuncak dan mau menjadi selingkuhan tante-tante tersebut. Saking tidak pedulinya MRS dengan status dan perasaan orang lain, MRS pun juga berkencan dengan teman dari tante AS yang bernama UL yang dikencaninya baru seminggu.

Sebulan kemudian, MRS kepergok jalan dengan UL disebuah mall oleh AA dan TG. AA menghampiri MRS dan UL untuk menanyakan sedang apa mereka berdua berada di mall dan ada hubungan apa diantara mereka saat itu. MRS mengatakan kepada AA bahwa ia adalah selingkuhannya UL yang ternyata adalah tantenya AA yang tinggal di Yogyakarta. Hubungan yang sudah diketahui oleh AA pun tidak diperdulikan oleh MRS dan UL meskipun telah diancam akan diadukan kepada suaminya, tante UL tidak merasa takut karena itu hanya sebatas perkataan saja dan ponakannya itu tidak akan mungkin berani memberi tau hubungan mereka.

Setelah hubungannya dengan UL berakhir karena diketahui suaminya, MRS mulai masuk kedalam lingkungan psk dimana ia mau melampiaskan nafsunya kepada psk yang akan ia kencani malam itu. Sekali dua kali sampai berkali-kali, ia melakukan hubungan seks bebas itu dengan psk selama setengah tahun. Tidak tau sudah berapa psk yang ia kencani dalam kurun waktu setengah tahun lamanya sejak hubungannya dengan UL berakhir.

MRS begitu menikmati hubungan intim yang ia lakukan dengan psk dengan usia yang dikatakan masih dibawah kedewasaan. Sampai pada akhirnya orang tua MRS mendapatkan telepon dari kampus dimana MRS menempuh pendidikan dibangku kuliahnya, menyatakan bahwa anaknya

sudah tidak mengikuti perkuliahan selama hampir satu tahun lebih dan IPK nya dibawah rata-rata standart yang ditentukan oleh kampus.

Orang tua MRS pun berinisiatif untuk datang ke Yogyakarta yang sebelumnya orang tuanya tinggal bersamanya di Yogyakarta dan kemudian pindah ke Surabaya untuk mengurus bisnis property yang telah dilakukan sejak dulu sebelum menikah dan lahirnya MRS didunia. Kedatangan RK dan SM menjenguk MRS yang juga tidak ada kabarnya selama sebulan tanpa kabar apapun. Sesampainya di Yogyakarta orang tua MRS menginap di rumah saudara ibunya yaitu om nya MRS bernama KS.

Malam harinya orang tua MRS diantar om nya KS mengunjungi kos-an anaknya yang tak jauh dari bandara Adi Sucipto. Sampai di kos-an MRS, RK dan SM mengetuk pintu kamar anaknya, ketika dibuka orang tuanya mendapati ada seorang wanita seumuran dengan ibunya yang sedang tertidur pulas dengan pakaian yang minim dan bahan yang sangat tipis transparan, sedangkan MRS yang hanya menggunakan celana pendek dengan kondisi kamar yang berantakan. Orang tuanya terkejut apa yang mereka dapati ketika mengunjungi anaknya yang ditinggalkan di Yogyakarta setahun lalu pergi ke Surabaya untuk urusan bisnis dan MRS melanjutkan pendidikannya di Yogyakarta. *(Sumber: wawancara, Kamis 30 Mei 2018)*

## **1. ST (Inisial Pekerja Seks Komersial)**

Kelahiran 26 Oktober 1993 bernama ST terlahir dari keluarga yang *broken home*, dimana ayahnya AK menikah untuk kedua kalinya dengan seorang perempuan yang ternyata adalah sahabat ibunya sejak kuliah di universitas di kota Malang. SW ibu kandung dari ST sakit hati karena pernikahan kedua yang dilakukan pada saat ST masih didalam kandungan. SW mencoba bunuh diri karena tidak tahan dengan perlakuan suaminya yang dilakukan terhadapnya. Selain berselingkuh dan menikahi sahabat istrinya, ternyata sahabatnya itu sudah hamil terlebih dahulu sebelum dinikahi suaminya.

Hampir satu tahun SW dimadu, SW pun melampiaskan kemarahannya dengan berselingkuh juga dengan anak muda berusia 23 tahun yang ia kenal disebuah mall sewaktu SW akan berbelanja. Setengah tahun berlalu perselingkuhan itu masih tetap berlanjut. Sampai pada suatu hari suaminya sedang ada meeting dengan klien di hotel dengan rekan-rekan kerja yang lainnya, mendapati SW istrinya dengan lelaki muda mesra sedang berada diresepsionis ingin memesan kamar dihotel.

AK mencoba untuk mengikuti istrinya bersama lelaki tersebut ke kamar hotel dan beberapa menit kemudian mendobrak kamar tersebut dan mendapati istrinya bertelanjang bulat dengan lelaki muda tersebut dikamar tidur. AK pun memukul istrinya dan mengajak pulang dan menyelesaikan masalahnya dirumah. Sesampainya dirumah AK memukul kembali istrinya dengan sapu dihadapan anaknya ST yang masih berusia 1 tahun.

ST pun menangis melihat ibunya dipukuli oleh ayahnya sampai lebam-lebam dan hampir mengeluarkan darah dihidungnya. SW berkali-kali meminta

ampun kepada AK atas perbuatannya yang membuat malu suaminya dihadapan rekan-rekan bisnis kerjanya. SW menceritakan kenapa ia bisa melakukan perbuatan sejauh itu yang membuat malu nama keluarga dan suaminya. Alasan SW ialah karena ia masih sakit hati dengan perlakuan AK yang dulu sudah menduakannya ketika ia masih mengandung anaknya yang berusia 5 bulan didalam perutnya. Rasa balas dendam yang ia rasakan justru membuat keluarganya makin hancur dan sulit untuk diperbaiki karena kesalahan yang telah dilakukan istrinya itu.

ST terus-menerus menangis melihat ibunya disakiti ayahnya. 10 tahun kemudian ST tumbuh menjadi anak yang arogan, egois, pemaarah dan nakal sekali, ini diakibatkan dari proses psikis atau trauma yang dirasakan si anak terhadap kenangan masa lalu yang masih teringat jelas didalam ingatannya yang terjadi diwaktu ia masih kecil dan melihat sendiri kejadiannya didepan mata tanpa ada halangan apapun dalam penglihatannya. Waktu demi waktu semakin bertambah umur pun semakin dituntut untuk bersikap dewasa dan bijak menghadapi hidup.

Saat itu usia ST sudah menginjak usia 20 tahun dimana usia itu usia-anak yang masih mencari jati dirinya, masih sering berubah-ubah dalam menghadapi hidup yang ada didepannya dan pengaruh lingkungan sekitarnya yang kurang kondusif dengan apa yang harus ia dapatkan pada usia 20 tahun saat itu. Pendidikannya pun sangat mempengaruhi, dimana ia hanya lulusan SMP saja karena keterbatasan biaya orang tuanya yang tidak mencukupi.

Dengan usia yang sangat muda itulah orang tuanya menikahkan ST dengan pilihan orang tuanya. Setahun kemudian, ST dan suaminya dikaruniai

seorang anak perempuan yang cantik. Selang dua tahun, ST dan suaminya bercerai karena tuntutan ekonomi yang tidak bisa dipenuhi oleh suaminya terhadap ST. ST mulai mencari-cari lowongan pekerjaan untuk menyambung hidupnya dengan anak semata wayangnya KK. Tidak adanya keterampilan yang ia punya membuatnya sulit sekali mencari pekerjaan dengan gaji besar.

Sampai disuatu ketika, ST tertarik menjadi PSK yang mendapatkan uang banyak hanya dengan melayani pelanggannya tanpa harus bersusah payah bekerja dibawah teriknya sinar matahari dan capek kesana kemari hanya untuk mendapatkan uang yang banyak. Tuntutan penampilan yang ia lakukan dan keinginan membeli barang-barang mahal seperti kebanyakan orang itu yang mendorongnya untuk terus melakukan pekerjaan haram itu. 4 tahun ST menjalani pekerjaannya, banyak sekali suka duka yang dialami ST sebagai psk kala itu. Anak semata wayangnya KK yang semakin hari semakin tumbuh besar membuatnya semakin antusias untuk menjalani pekerjaan ini.

KK pun juga ikut tinggal dilingkungan psk yang seharusnya anak dibawah umur sangat membutuhkan peran orang tua yang utuh untuk perkembangan psikis anak dan dengan lingkungan yang benar-benar baik tidak dengan lingkungan yang banyak membuatnya meniru ke hal-hal *negative* ketika besar nanti. Karena, anak dibawah umur selalu mengikuti apa yang kita lakukan, kita kerjakan, yang ia lihat, yang ia dengar ini sangat mempengaruhi pertumbuhannya. ST tak memikirkan sampai sejauh itu, yang ia pikirkan hanya uang dan uang untuk menyambung hidupnya ditambah lagi sekarang ia memiliki anak dari pernikahannya dulu sebelum terjun menjadi psk.

Suatu ketika ia merasakan sakit pada perutnya yang berlangsung cukup lama selama satu minggu. ST merasakan sakit yang luar biasa sampai ia dirawat dirumah sakit dan harus mengkonsumsi obat-obatan dari dokter untuk meredakan rasa nyeri pada perutnya. ST divonis dokter mengalami penyakit pada rahimnya yang terinfeksi bakteri akibat berhubungan intim tanpa pengaman dengan beberapa pria yang menjadi pekerjaannya selama ini. ST melakukan terapi yang diperintahkan dokter, butuh waktu cukup lama untuk melakukannya.

Setahun berlalu ia tak jera dengan apa yang dia lakukan, pekerjaan yang hampir merenggut nyawanya itu masih saja ia lakukan dengan alasan butuh uang untuk hidup dan memenuhi kebutuhannya anaknya. Dari kebutuhan masuk sekolah dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas dan kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. ST begitu menikmati perannya menjadi psk profesional yang sudah tau seperti apa tipe pelanggannya hanya dengan melihat secara langsung dan dengan interaksi komunikasi via media sosial maupun telepon. Suatu hari ST menemukan pelanggan yang berbeda dari biasanya, pria ini tidak banyak bicara, bahkan ketika mereka masuk kedalam kamar pun pria ini menolak berhubungan intim dengannya.

Pria ini hanya mengatakan bahwa ia ingin menikahi ST menerima segala kekurangannya dan menerima anaknya seperti anaknya sendiri. Syarat yang diajukan pria ini hanya satu, berhentilah melakukan pekerjaan haram ini dan menikahlah denganku. Pria ini adalah TA seorang pria biasa yang sudah lama mengamati ST sejak awal mulanya ST menekuni profesinya sebagai psk hingga sekarang ia mempunyai anak dari hasil pekerjaannya itu tanpa tau siapa ayah biologis sesungguhnya anaknya. ST pun tersentuh dengan ajakan

menikah yang dilakukan TA dan menerima lamarannya cukup lama 2 bulan lamanya untuk ST meyakinkan dirinya bahwa masih ada pria baik yang mau menerima kekurangannya, masa lalunya dan aib atau pekerjaan yang ia lakukan selama bertahun-tahun. (*Sumber: wawancara, Kamis 30 Mei 2018*)

## **2. FP (Inisial Pelanggan Pekerja Seks Komersial)**

FP merupakan laki-laki berusia 28 tahun yang bekerja di salah satu bank ternama di Yogyakarta. FP lahir dikota Magelang, 12 April 1990 dari pasangan GF dan MS. Anak ketiga dari tiga bersaudara ini sangat disayangi, karena ia anak laki-laki satu-satunya dikeluarganya. Pribadi pendiam yang terlihat sejak kecil terus saja sampai ia beranjak dewasa. FP berasal dari keluarga yang sederhana dan harmonis, jauh dari omongan orang-orang dilingkungan rumahnya. FP anak yang baik, tidak pernah nakal meskipun ia pendiam.

Taman kanak-kanak awal mulanya ia mengekspresikan dirinya, namun tetap saja FP tidak menunjukkan suatu perubahan yang menjadi anak yang periang dan lainnya. Kekawatiran ini membuat GF dan MS takut akan perkembangan anaknya yang tidak menunjukkan sikap anak-anak pada umumnya diusia tersebut. Guru-gurunya pun memberi tau sikap FP kepada orang tuanya ketika dikelas, ia pintar tapi tidak banyak bicara, berbeda dengan kedua kakaknya yang begitu aktif terlihat sejak kecil. Setahun, dua tahun, tiga tahun, bahkan sampai empat tahun ketika FP duduk dibangku sekolah dasar pun tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada dirinya.

Lulus sekolah dasar FP melanjutkan ke sekolah menengah pertama diluar kota yaitu bandung dimana ayahnya dipindah tugaskan ke sana. Sedikit

demi sedikit FP mulai menunjukkan perkembangan yang baik, dengan berinteraksi dengan sebayanya lewat kegiatan ekstrakurikuler disekolahnya yang mengharuskan ia kerap berinteraksi dengan orang lain untuk menjaga kekompakan tim agar memenangkan pertandingan basket antar kelas. FP terkenal sangat menawan dengan paras wajah yang cukup keren untuk anak seusianya, ditambah dengan ia mengikut ekstrakurikuler basket dan menjadi kapten timnya. Sampai pada waktunya kelulusan sekolah menengah pertama dan kembali melanjutkan ke sekolah menengah atas *terfavorite* dikotanya, FP masuk tanpa test tetapi masuk melalui jalur prestasi yang ia dapatkan disekolahan sebelumnya.

Kemampuan FP semakin terasah kita ia duduk dibangku SMA dimana ia banyak mengikuti kegiatan di sekolahnya tanpa lelah dan menikmatinya. Orang tuanya mengawatirkan kondisinya yang begitu menyita waktu FP dari pagi hingga malam sampai dirumahnya. Tapi semangat yang ia tunjukkan membuat orang tuanya bangga akan hal-hal yang ia lakukan dan membuat bangga kedua orang tuanya, keluarga dan mengharumkan nama sekolahnya dalam ajang lomba basket antar sekolah yang selalu mendapatkan kemenangan dengan skor tinggi.

Tapi itu semua tidak melupakan FP untuk ttap belajar pelajaran yang diajarkan oleh guru-gurunya. Apa yang dilakukan FP akhir-akhir ini menjadi sorotan para teman-temannya yang begitu antusias melihat ketika FP sedang bertanding maupun latihan basket disekolah. Kelulusan SMA pun tiba bukan berarti hobi yang dia tekuni selama ini sia-sia. Tapi justru menjadi pengalaman

berharga dan kebanggaan tersendiri baginya mampu membawaharum nama sekolahnya. Dunia perkuliahan menunggunya didepan mata.

FP mengambil jurusan Akuntansi dimana ia ingin bekerja di bank. Sangat bertolak belakang dengan hobi yang dia lakukan selama ini hingga meraih prestasi yang membanggakan. Tidak hanya itu, FP juga suka matematika dan berhitung. Ini sebabnya ia mengambil jurusan akuntansi dan tidak mengambil jurusan yang lainnya. 4 tahun berlalu ia lulus uliah dengan IPK yang sangat memuaskan. Tanpa butuh waktu yang lama FP mendapatkan pekerjaan sesuai yang ia inginkan, yaitu bekerja dibank di kota Yogyakarta. FP awalnya melamar sebagai teller dibank tersebut, setelah beberapa tahun FP keluar dari pekerjaannya dan mencari pekerjaan lainnya. Memang sudah jalannya, FP kembali lagi bekerja dibank masih di kota yang sama kota Yogyakarta hanya saja beda perusahaannya. Suatu ketika FP dilanda masalah yang cukup pelik dikantornya. Ada kesalahan dalam menginput data yang dilakukan olehnya tanpa sengaja dan membuat kacau data customer lainnya.

Masalah demi masalah terus saja datang dan membuat FP tidak betah bekerja diperusahaan tersebut, namun ia sudah terikat kontrak selama 2 tahun ke depan. Sampai pada akhirnya ia terpikirkan untuk mencari psk hanya untuk hiburan dia dengan masalah yang ada. FP kerap menggunakan chat messenger dalam mencari PSK, hal ini dikarenakan menurutnya dengan menggunakan aplikasi tersebut FP memiliki banyak pilihan dalam mencari PSK sesuai seleranya. FP biasa melakukan ini sebagai hiburan dari kesibukan kerjanya. Menurut pengakuannya dia bisa bertransaksi lima kali dalam sebulan, beban kerjaan yang membuat dirinya kerap mengalami stress kerja, menurutnya ini salah satu 'obat' penghilang rasa stress yang ia alami. Namun,

ia tidak sadar apa yang dia lakukan ini tidak benar dan merugikan dirinya sendiri. Bagaimana kalau sampai atasan dikantornya tau dan rekan-rekan kerjanya tau apa yang ia lakukan diluar kantor. Memang benar setiap masalah ada solusinya, tetapi bukan dengan lari menari psk untuk hiburan ditengah banyaknya masalah yang dihadapi. Justru dengan mencari solusi jaan keluarnya agar masalah yang terjadi cepat selesai dengan baik dan kembali normal tanpa ada beban dipikiran.

FP tidak hanya sekali menggunakan jasa psk untuk menghibur dirinya sendiri, dengan penampilannya yang fashionable tidak sulit ia mendapatkan psk yang berparas cantik dan memuaskan baginya. Ia tau informasi psk yang dikencananya dari teman jaman SMA dulu yang bertemu dengannya beberapa bulan yang lalu disalah satu club di Yogyakarta selepas beraktifitas maupun untuk sekedar santai ditengah sibuknya dalam bekerja. FP rencana akan menikahi kekasihnya tahun ini. RS kekasih dari FP pun tidak tau apa yang dilakukan FP diluar sana.

RS begitu percayanya pada FP sampai RS pun tidak tau bahwa FP sudah menggunakan jasa psk untuk menghibur dirinya ketika sedang ada masalah dikantornya. Hingga pada suatu hari FP sedang berkencan dengan psk di sebuah hotel dan bertemu dengan calon mertuanya yang sedang mengunjungi saudaranya yang menginap dihotel tersebut. Seketika FP terkejut melihat orang tua calon istrinya melihat dia sedang bermesraan dengan perempuan lain dilobby hotel menunggu kamarnya siap setelah dibersihkan. FP bergegas pergi dan meninggalkan psk itu dilobby hotel dan memberinya uang. Orang tua RS tidak menyangka bahwa FP bisa melakukan hal tersebut didepan mata mereka, dan bukannya menghampiri mereka dengan menjelaskan, tapi malah pergi

begitu saja. RS tidak percaya apa yang dikatakan oleh orang tuanya terhadap FP. Karena yang RS tau bahwa FP sedang keluar kota menjenguk keluarganya yang sedang sakit dan akan tinggal beberapa hari disana. (*Sumber: wawancara, Kamis 30 Mei 2018*)